

## ABSTRAK

Bisma Kumara (2024). Faktor Yang Membelakangi Terjadinya Polisitemia Padad Calon Pendoror Laki-Laki Di UTD PMI Kota Surabaya. Karya Tulis Ilmiah Studi Penelitian, Diploma III Teknologi Bank Darah Jurusan Analisis Farmasi dan Makanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Hupitoyo, S.Kp., M.Kes.

Peningkatan kadar haemoglobin di atas 17 g/dl dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya konsumsi rokok, pola makan, rutinitas konsumsi makanan yang mengandung zat gizi besi, dan ketinggian dataran tempat tinggal, dan riwayat penyakit. Pada tahun 2023, tercatat sebanyak 1.977 calon pendonor laki-laki tertolak untuk mendonorkan darahnya akibat memiliki kadar hemoglobin di atas 17 g/dl di UTD PMI Kota Surabaya. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui apakah ada keterkaitan antara polisitemia dengan faktor-faktor yang dicurigai melatarbelakanginya. Desain Penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan metode *Quota Sampling*, dengan populasi 243 orang didapatkan sampel 70 responden. Hasil penelitian, diperoleh 35 (50%) responden merupakan seorang perokok dan sebagian 35 (50%) merupakan non-perokok. Diperoleh data 44 (64%) responden rutin dalam mengkonsumsi makanan yang mengandung zat gizi besi. Keseluruhan responden sedang berdomisili di Kota Surabaya yang termasuk dalam kategori dataran rendah. Diperoleh juga data 35 (50%) responden mengalami polisitemia akibat dari merokok, sedangkan sebagian 35 (50%) responden lainnya mengalami polisitemia diakibatkan oleh faktor pola makan dan konsumsi makanan yang mengandung zat gizi besi. Saran dari peneliti, untuk faktor kebiasaan merokok bisa dilakukan perbandingan antara pendonor dengan kadar hb normal dengan pendonor dengan kadar hb di atas 17 g/dl.

**Kata Kunci:** Seleksi Pendoror, Polisitemia, donor darah.